

p-ISSN: 2460-6294  
e-ISSN : 2528-553X

## Jurnal SMaRT

Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi  
Volume 08 Nomor 02 Desember 2022

Jurnal SMaRT diterbitkan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang dengan tujuan sebagai media penyebarluasan dan pertukaran informasi hasil penelitian dan pengembangan (kelitbangan) bidang sosial keagamaan dari para peneliti dan akademisi. Tema tulisan berkaitan dengan permasalahan bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama & keagamaan, serta lektur/khazanah keagamaan dan manajemen organisasi. Jurnal SMaRT terbit dua kali setahun, pada bulan Juni dan Desember. Jurnal SMaRT telah terakreditasi RISTEKDIKTI Nomor 85/M/KPT/2020.

### PEMIMPIN REDAKSI (EDITOR IN CHIEF)

Muhamad Khusnul Muna (Balai Litbang Agama Semarang)

### ADVISORY EDITORIAL (PENASEHAT EDITORIAL)

Anshori (Balai Litbang Agama Semarang)

### MITRA BESTARI (REVIEWER)

Betty Mauli Rosa Bustam (Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)

Muhammad Nida' Fadlan (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Tri Marhaeni Puji Astuti (Universitas Negeri Semarang)

Wahab (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

Mustolehudin (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

Joko Tri Haryanto (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

Syaharul Adam (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

YL. Sukestiyarno (Universitas Negeri Semarang)

Syamsul Ma'arif (UIN Walisongo Semarang)

Ulfiani Rahman (UIN Alauddin Makassar)

Fatah Syukur (UIN Walisongo Semarang)

Haryono (Universitas Negeri Semarang)

Sulaiman (UIN Walisongo Semarang)

Ngainun Naim (IAIN Tulungagung)

Adang Kuswaya (UIN Salatiga)

Desi Erawati (IAIN Palangkaraya)

Yoyo (Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)

### REDAKTUR PELAKSANA (MANAGING EDITOR)

Siska Nur Apriyani (Balai Litbang Agama Semarang)

### DEWAN REDAKSI (EDITORS):

Moch Lukluil Maknun (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

Muhammad Aji Nugroho (UIN Salatiga)

Yulinar Aini Rahmah (Balai Litbang Agama Semarang)

Muhammad Rosidin (STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang)

Umi Salamah (STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang)

Ahmad Muntakhib (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

Setyo Boedi Oetomo (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

Yuyun Libriyanti (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

Ahmad Tajudin Arafat (UIN Walisongo Semarang)

Diyah Wikan Rahmatika (IAI Darussalam Ciamis)

Irzum Farichah (IAIN Kudus)

Nur Said (IAIN Kudus)

### SEKRETARIS REDAKTUR (ASSISTANT MANAGING EDITOR)

Ryo Yudowirawan (IT Support)

Musafak (Layouter)

Fathurozi (Administrasi)

ALAMAT REDAKSI: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang Jl. Untung Suropati Kav. 70 Bampakerep, Ngaliyan, Semarang - Jawa Tengah Telephone (024) 7601327, Facsimile (024) 7611386; E-mail: SMaRTjurnal.blas@gmail.com; Website: <http://blasemarang.kemenag.go.id/journal/index.php/SMaRT>

---

## PENGANTAR REDAKSI

---

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang selalu memberikan semangat dan energi positif kepada kami, sehingga Jurnal SMaRT Volume 08 Nomor 02 Desember Tahun 2022 dapat terbit tepat waktu. Kerjasama dan kerja keras tim yang solid menjadi kunci bagi keberhasilan Jurnal SMaRT untuk terus berkarya menerbitkan artikel-artikel penting dan bermutu, dalam rangka diseminasi hasil penelitian. Harapannya ke depan, Jurnal SMaRT terus eksis meskipun dengan tampilan yang berbeda.

Dalam terbitan lanjutan edisi Desember ini, jurnal SMaRT terbit dengan tampilan yang berbeda terutama dalam hal *template* artikel sebagaimana edisi Juni beberapa waktu yang lalu. Terbitan-terbitan tahun sebelumnya, jurnal SMaRT terbit dengan ukuran dua kolom, tetapi pada edisi saat ini dan seterusnya terbit dengan tampilan satu kolom. Perubahan tersebut dilakukan karena berkurangnya sumber daya manusia pada tim Jurnal. Sebelumnya, jurnal SMaRT didukung oleh tenaga dari para peneliti, akan tetapi dengan migrasinya para peneliti ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) secara langsung berdampak pada pengelolaan jurnal. Dengan sedikit personil dari tim intern jurnal tetap dapat terbit dengan segala keterbatasannya. Meskipun demikian, tim pengelola tetap berusaha menampilkan artikel-artikel terbaik untuk mempertahankan status Sinta 2.

Pada terbitan kali ini, terdapat 10 artikel yang telah dilakukan seleksi dari 47 artikel yang submit. Berikut ini adalah artikel-artikel yang terbit pada Volume 08 Nomor 02 Desember 2022. Artikel-artikel ini diklasifikasikan dalam 3 *term* yang berbeda yaitu Moderasi Beragama, Pemanfaatan Media Digital, dan Tradisi serta ditambah 1 artikel tentang pendekatan penafsiran yang sedang hangat dibicarakan. Artikel pada term Moderasi Beragama diawali dengan artikel yang mengulas tentang pengarusutamaan moderasi beragama bagi generasi milenial yang rentan dengan gerakan eksklusifitas beragama. Semangat keberagamaan generasi milenial telah diwarnai oleh pemikiran dan pandangan ekstrim legal-formal yang berimplikasi pada destruksi eksistensial nilai-nilai moderasi beragama serta tumbuh suburnya intoleransi. Artikel ini fokus mengkaji Gerakan Siswa Moderat (GSM) yang diinisiasi oleh Kementerian Agama Kabupaten Lumajang untuk melahirkan penggerak moderasi beragama dari kalangan siswa madrasah. Hasil riset menunjukkan bahwa meskipun siswa madrasah rentan terpapar paham radikalisme dan toleransi karena faktor alamiah yang menjadi bagian dari zaman digital, namun siswa madrasah yang tergabung dalam GSM menjadi agensi sekaligus duta penggerak moderasi beragama dalam tiga tindakan sekaligus yaitu menghubungkan kesadaran keagamaan masa lalu, kini, dan sekarang, menjadi perekat identitas keagamaan kolektif, serta menjadi komunikator narasi dan pesan-pesan keagamaan yang utuh, toleran dan damai. Penguatan itu dilakukan dengan program sekolah moderasi dan dialog lintas agama. Artikel ini ditulis oleh Wildani Hefni dan Muhamad Khusnul Muna.

Selanjutnya, artikel yang ditulis Sukestiyarno dkk tentang pengukuran indeks moderasi beragama di Kota Semarang serta mengurai dimensi moderasi beragama yang meliputi 4 indikator moderasi beragama. Kota Semarang yang merupakan kota yang memiliki pluralitas agama juga suku yang mampu menjadi modal utama dalam pembangunan daerah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola pendekatan dengan statistik deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah penduduk kota Semarang yang berpenduduk 1.681.058 jiwa berada pada 16 Kecamatan. Hasil survei menunjukkan bahwa indeks kerukunan moderasi beragama adalah 77,5 (sangat tinggi). Selanjutnya indeks ke empat indikator adalah Indeks: komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, adaptif terhadap budaya lokal berturut-turut 70,23; 82,90; 77,93; 83,43. Semua indeks berkriteria sangat baik kecuali pada indeks komitmen kebangsaan pada kategori masih tinggi.

Demikian pula survei yang dilakukan oleh Maitsaa Rifani Khoirunnisa dkk yang melakukan pengukuran tingkat toleransi beragama siswa muslim di SMA Negeri Kota

Cimahi. Riset ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat toleransi beragama pada siswa yang beragama Islam di SMA, selaku agama mayoritas, khususnya dalam aspek akidah dan muamalah. Hasilnya menunjukkan bahwa secara umum 92,94% siswa SMA Negeri di kota Cimahi memiliki kecenderungan sikap toleransi dalam beragama yang cukup baik, bahkan 289 (40,88%) siswa ada pada kategori sangat tinggi. Walaupun demikian, masih ada sebagian kecil siswa yang tingkat toleransinya rendah, yaitu 48 (6,79%) siswa dan sangat disayangkan ada 2 (0,28%) orang siswa yang terdeteksi intoleran. Kesimpulan yang diambil ialah tingkat toleransi beragama siswa muslim di SMA Negeri di Kota Cimahi sudah tergolong baik, namun masih bisa dimaksimalkan.

Artikel dengan *term* Pemanfaatan Media Digital yang pertama adalah kajian dari Siska Nur Apriyani dkk. Artikel ini dilatarbelakangi keresahan bahwa media online sudah menggerus otoritas pendakwah agama, karena banyak pelaku media online yang seperti merasa wajib melakukan dakwah walaupun tidak memiliki kapasitas pengetahuan agama. Pembagian konten agama ini baik berbentuk tulisan, gambar, ataupun video dilakukan di berbagai platform media online termasuk di WhatsApp group (WAG). Hal ini sering dilakukan tanpa mempertimbangkan kesesuaian konten yang dibagikan, audien atau anggota WAG, dan tujuan pembentukan WAG. Kajian ini bermaksud mengungkapkan praktik pembagian konten agama dalam WAG. Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni menggunakan metode jajak pendapat dilakukan terhadap responden dengan kriteria memiliki latar belakang keagamaan yaitu pegawai Kementerian Agama dan mahasiswa atau alumni perguruan tinggi agama Islam (PTAI) di Kota Semarang dan sekitarnya. Hasil kajian ini menunjukkan konten agama paling banyak (56,6%) yang dibagikan di WAG terkait Alquran dan hadis. Grup yang paling banyak membagikan konten agama adalah grup organisasi (54,2%) dan grup keluarga (41,6%). Responden juga menilai pembagi materi ini di WAG mereka lebih dari setengahnya (51,2%) tidak sesuai kompetensinya dalam bidang agama. Selain itu, pembagian konten agama di WAG lebih banyak tidak mencantumkan penulis (pembuat) yaitu sebanyak 63,3%, dan tidak mencantumkan referensi atau rujukan yaitu 60,2%. Temuan ini menunjukkan adanya fenomena misplace dakwah di grup WhatsApp, di mana hal tersebut menunjukkan penyimpangan dalam prinsip berdakwah.

Artikel selanjutnya kajian tentang Youtube Kisah Tanah Jawa milik Om Hao. Dalam kajian ini, Abd Aziz Faiz mengulas tentang virtualitas retrokognisi-magi Om Hao. Om Hao dan crew Kisah Tanah Jawa mampu menjadikan retrokognisi-magi sebagai sebetulnya tayangan dengan menggunakan narasi realis yang memungkinkan viewers memiliki sensasi kehadiran yang gaib. Karena itu tulisan ini bertujuan mengeksplorasi virtualisasi retrokognisi-magi Om Hao dan narasi yang beroperasi di dalamnya. Hasil kajian ini menemukan: pertama, Virtualitas retrokognisi dilakukan melalui perangkat teknologi media baru yang mampu memvisualisasi aktor-peristiwa dan membawa mereka lebih dekat dan nyata pada *viewers*-nya. Kedua, Virtualitas retrokognisi-magi Om Hao menjadi ekstratekstual yang membangun interaksi antara yang magi dan yang aktual di media sosial. Keduanya menjadi kekuatan narasi yang mengontenisasi yang magi menampak dan terpikirkan. Ketiga, Virtualitas magi tampak aktual karena didukung oleh narasi Om Hao yang terdengar rasional, objektif, dan netral. Ketiganya menguat sebab relevan dengan pengalaman sejarah, cerita, dan kepercayaan mistik masyarakat Jawa sebagai konteks sosial budaya. Sebagai produk kebudayaan postmodern, virtualisasi retrokognisi-magi Om Hao tampak mampu menghadirkan fantasi yang divergen pada alternatif kebenaran sejarah tanah Jawa.

Kajian selanjutnya dari Mahsusi dkk yang mengkaji pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Kajian ini termasuk ke dalam jenis kajian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode campuran dengan basis instrumen kuesioner untuk mendapatkan data dan deskriptif untuk analisis datanya. Data dalam kajian ini berupa angket dan beberapa dalil yang digunakan sebagai dasar analisis. Kemudian, data tersebut dikorelasikan dengan sistem pendidikan di tengah pandemi covid-19 dengan melihat nilai akhir mata kuliah Bahasa Indoneisa pada mahasiswa Jurusan non-bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa syariat Islam mengajurkan upaya terbaik untuk menghadapi pandemi. Untuk itu, UIN Jakarta sebagai

salah satu institusi Islam, meskipun dapat dikatakan tidak siap, tetapi tetap mampu membuktikan ketangguhannya melalui berbagai cara. Salah satu yang dilakukan adalah mengoptimalkan penggunaan *Academic Information System* (AIS) dan melanggan zoom premium untuk semua dosen. Adapun hasil uji pembelajaran mahasiswa dengan menggunakan metode daring tergolong baik dari target yang ditentukan. Meskipun demikian, perbedaan nilai yang cukup signifikan tetap terjadi dan cukup terlihat antara pembelajaran tatap muka dengan sistem pembelajaran daring.

Artikel dengan *term* Tradisi/Budaya diawali dari Anta Ibnul Falah dkk tentang pendekatan budaya dan agama dalam penanggulangan pandemi Covid-19. Studi ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kepemimpinan Bali dan Jawa Tengah dalam memanfaatkan nilai budaya dan agama pada penanganan pandemi, serta mengidentifikasi gaya yang dominan digunakan oleh kedua pemimpin. Hasil studi menunjukkan bahwa kepemimpinan pada kedua daerah banyak memanfaatkan nilai budaya dan agama sebagai bagian dari strategi penanganan pandemi. Kepemimpinan Bali memanfaatkan budaya seperti Tri Hita Karana sesuai ajaran Hindu, sedangkan kepemimpinan Jawa Tengah memanfaatkan budaya solidaritas yang seiring dengan konsep *Hablumminannas* dalam Islam. Persamaan gaya yang digunakan kedua pemimpin yakni kolaboratif dan transformasional, sedangkan perbedaannya yakni gaya melayani yang hanya teridentifikasi di Jawa Tengah. Dengan gaya-gaya tersebut, kedua pemimpin tidak hanya menekankan pada regulasi yang kaku, tetapi lebih pada hubungan kesetaraan, sehingga berhasil menginklusi budaya lokal dalam penanganan pandemi. Implikasi pandemi pada sosial ekonomi di Bali dan Jawa Tengah juga didiskusikan dalam studi ini.

Selanjutnya artikel yang ditulis oleh Suharno dan Sartini tentang ritual keagamaan Buddha di Indonesia yaitu Tribuana Manggala Bakti yang mengandung nilai-nilai universal dalam pelestarian alam. Tujuan kajian ini untuk mendeskripsikan dinamika masyarakat Menoreh dalam kaitannya pengelolaan lingkungan alam, mendeskripsikan Tribuana Manggala Bakti sebagai spiritualitas Buddha dan menganalisis peran spiritualitas Tribuana Manggala Bakti dengan nilai-nilai universal dalam mendukung pengelolaan lingkungan Menoreh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi Pustaka. Penelitian ini menggunakan teori *holistic spiritual* Capra dalam memahami fungsi dan tujuan dari Tribuana Manggala Bakti. Pengelolaan sumber daya alam Menoreh berawal dari kebudayaan ideasional menuju kebudayaan *sensate*. Kebudayaan *sensate* terlihat ketika masyarakat mulai melakukan eksploitasi terhadap kekayaan alam. Tribuana Manggala Bakti berawal dari kepedulian umat buddha terhadap alam Menoreh. Tribuana Manggala Bakti merupakan rangkaian acara *waisak* berupa pengambilan air suci *waisak* dilanjutkan dengan penanaman pohon, pelepasan ikan dan burung. Pelepasan satwa dan penanaman pohon sebagai bentuk nyata kesadaran pentingnya alam yang mendasari perilaku pola hidup yang ramah lingkungan, menjaga dan merawat lingkungan. Hal ini seperti yang dikatakan Fritjof Capra sebagai salah satu bentuk nyata solusi dari krisis lingkungan hidup. Dalam *ecoliteracy* Capra, kesadaran pentingnya alam yang akan melahirkan perilaku pola hidup yang ramah lingkungan, menjaga dan merawat lingkungan.

Pada *term* Tradisi/Budaya ini dilanjutkan oleh Edison R. L. Tinambunan mengenai pembahasan tradisi Gondang Batak Toba yang memiliki makna religi yang penting untuk kehidupan agama dan adat. Tulisan ini bertujuan untuk menemukan makna religi gondang yang diimplementasikan di dalam keagamaan dan kehidupan adat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data lapangan diperoleh melalui wawancara dari informan kunci gondang Batak Toba dari kota adat penting di Pulau Samosir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gondang Batak Toba adalah suatu ritual yang bersifat religi yang bisa diimplementasikan pada keagamaan untuk mendukung peribadatan dan pada adat di dalam kehidupan sosial untuk menjalin dan mempererat peradaban. Makna sosial ini diperoleh dari nilai religi gondang yang diungkapkan dalam kearifan. Temuan ini berkontribusi pemajuan kehidupan sosial dan beragama di Pulau Samosir.

Selanjutnya terbitan ini ditutup oleh kajian mengenai pendekatan hermeneutika *ma'nā-cum-magzā* pada ayat-ayat hukum pidana dengan teori hukum *restorative justice*. Kajian ini dilakukan untuk menemukan prinsip-prinsip *restorative justice* dalam ayat hukum pidana. Temuan dalam kajian ini, Pertama bahwa ayat-ayat Al-Qur'an tentang pidana pembunuhan masih perlu direinterpretasi karena konteks pada masa pewahyuan berbeda dengan masa sekarang. Ayat-ayat ini tidak bisa dipahami secara harfiah dan statis. Kedua, dengan menggunakan metode hermeneutika *ma'nā-cum-magzā*, prinsip-prinsip *restorative justice* yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an tentang pembunuhan dapat digali. Prinsip-prinsip *restorative justice* yang digali dari ayat pidana pembunuhan menjadi basis utama dalam penyelesaian kasus pidana. Ketiga, relevansi prinsip-prinsip *restorative justice* tampak dari hasil analisis kata-kata kunci *'uḫfiya*, *ma'rūf*, *ihsān*, dan *'aṣṣlaḥa*. Permintaan maaf (*apology*), reparation (*perbaikan*), dan transformasi adalah prinsip-prinsip *restorative justice* yang terkandung dalam kata-kata kunci tersebut. Pada akhirnya, reinterpretasi ayat hukum pidana merupakan upaya pemahaman teks secara kontekstual tanpa mengubah ruh syariat, sesuai dengan tujuan hukum Islam yaitu mewujudkan kemaslahatan umat manusia

Di akhir kata, redaksi berharap ke sepuluh artikel tersebut dapat menambah produksi pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai pijakan kebijakan bagi pemangku kepentingan dan juga wawasan pengetahuan secara akademik.

Selamat Membaca.

---

## UCAPAN TERIMA KASIH

---

Tim pengelola Jurnal SMaRT Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang meng-ucapkan terima kasih dan apresiasi kepada:

1. Prof. Dr. Tri Marhaeni Puji Astuti, M.Hum.
2. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag.
4. Prof. Dr. Haryono
5. Prof. Dr. YL. Sukestiyarno
6. Prof. Dr. Adang Kuswaya, M.Ag.
7. Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I.
8. Dr. Betty Mauli Rosa Bustam, M.A.
9. Dr. Muhammad Nida' Fadlan, M.Hum.
10. Dr. Syahrul Adam, M.Ag.
11. Dr. Ulfiani Rahman, M.Si.
12. Dr. Sulaiman, M.Ag.
13. Dr. Desi Erawati, M.Ag.
14. Dr. Yoyo, S.S., M.A.
15. Drs. Wahab, M.Pd.
16. Mustolehudin, S. IPI., M.S.I.
17. Joko Tri Haryanto, S.Ag., M.S.I.

Mereka sebagai mitra bestari Jurnal SMaRT Volume 08 Nomor 02 Desember 2022 telah melakukan *review* terhadap naskah-naskah yang kami ajukan melalui sistem OJS (*Open Journal Systems*) hingga terpilih sepuluh naskah yang layak diterbitkan pada edisi ini. Semoga kerja keras dan sumbangan pemikiran mereka dalam pengembangan ilmu pengetahuan tercatat sebagai amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Semarang, Desember 2022  
Dewan Redaksi

---

## DAFTAR ISI

---

ISSN : 2460-6294 E ISSN 2528-553X

Pengantar Redaksi :: i  
Ucapan Terima Kasih :: iii  
Daftar Isi :: v

**Pengarusutamaan Moderasi Beragama Generasi Milenial Melalui Gerakan Siswa Moderat di Kabupaten Lumajang**

Wildani Hefni dan Muhamad Khusnul Muna 163-175

**Indeks Kerukunan Umat Beragama Kota Semarang Ditinjau dari Dimensi Moderasi Beragama**

Sukestiyarno, Sugiyono, M. Sulthon, Wuriningsih dan Hartutik 177-190

**Tingkat Toleransi Beragama Siswa SMA: Survei pada Siswa Muslim di SMA Negeri Kota Cimahi**

Maitsaa Rifani Khoirunnisa, Saepul Anwar dan Munawar Rahmat 191-204

**Misplace Otoritas Berbagi Konten Keagamaan pada Grup WhatsApp**

Siska Nur Apriyani, Fathurozi, Ryo Yudowirawan, Moch. Lukluil Maknun dan Umi Muzayanah 205-218

**Virtualitas Retrokognisi-Magi Om Hao “Kisah Tanah Jawa” di Media Sosial**

Abd. Aziz Faiz 219-232

**Ketangguhan Institusi Islam dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring**

Mahsusi, Syihaabul Huda, dan Nuryani 233-244

**Pendekatan Budaya dan Agama dalam Penanganan Pandemi Covid-19 di Bali dan Jawa Tengah**

Anta Ibnul Falah, Pande Made Kutaneegara dan Agus Heruanto Hadna 245-259

**Gondang Batak Toba: Makna Religi dan Implikasinya pada Keagamaan dan Adat**

Edison R. L. Tinambunan 261-273

**Tribuana Manggala Bakti: Menjaga Lingkungan Alam Menoreh dalam Perspektif Fritjof Capra**

Suharno dan Sartini 275-286

**Restorative Justice dalam Ayat Pidana Pembunuhan Pendekatan Hermeneutika *Ma'nā-Cum-Magzā***

Ghufroon Hamzah dan Sahiron Syamsuddin 287-300